

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara terbesar penghasil dan pengekspor batubara di dunia. hal ini membuat prospek batubara di Indonesia menjadi sangat maju. Sebelum adanya pandemi COVID-19, permintaan batubara di pasar global diyakini sangat meningkat dalam beberapa tahun mendatang. Salah satu perusahaan yang mempunyai peluang tersebut adalah PT Indo Tambangraya Megah Tbk. Hal tersebut mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan produksinya.

Saat adanya pandemi COVID-19, permintaan batubara menurun secara signifikan sehingga menyebabkan harga batubara dunia melemah dalam beberapa tahun karena ketidakpastian dan situasi pandemi yang berkepanjangan. Hal tersebut menyebabkan turunnya pendapatan perusahaan batubara yang diikuti oleh penurunan laba bersih dan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan PT Indo Tambangraya Megah Tbk, terjadi penurunan penjualan bersih perusahaan pada tahun 2019. Kemudian, mengalami penurunan yang besar pada tahun 2020. Dampak COVID-19 membuat perusahaan menghadapi masa sulit pada tahun 2020. Permintaan

energi yang menurun dan harga batubara yang turun hingga level terendah menjadi tantangan bagi kinerja perusahaan.

Dengan melihat kinerja keuangan yang dimiliki oleh PT Indo Tambangraya Megah Tbk, maka investor dapat mempertimbangkan keputusannya dalam berinvestasi. Salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan adalah dengan melihat kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan. Menurut Fahmi (2012), laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan. Menurut Darsono (2011), untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan baik, wajar atau buruk dapat dilakukan dengan analisis laporan keuangan, yaitu kegiatan membandingkan kinerja perusahaan dalam bentuk angka-angka keuangan dengan periode sebelumnya.

Salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Menurut Kasmir (2017), rasio keuangan adalah perbandingan angka-angka suatu akun dengan akun lainnya dalam laporan keuangan. Menurut Subramanyam (2014), rasio yang didapatkan dalam suatu tahun dapat dibandingkan dengan tahun lainnya atau dengan rasio perusahaan sejenis lainnya, untuk mengetahui apakah ada perbedaan atau tidak. Jika terdapat perbedaan, maka perlu dilakukan analisis lebih lanjut di mana letak perbedaannya. Selanjutnya, dari hasil analisis tersebut akan dihasilkan kesimpulan apakah kinerja perusahaan pada suatu tahun sehat atau tidak.

Dalam praktiknya, rasio keuangan dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam suatu tahun tertentu. Rasio ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu rasio tingkat pengembalian investasi, kinerja operasi, dan pemanfaatan aset. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek. Menurut Titman et al. (2018), rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka panjang.

Berdasarkan uraian di atas, dalam karya tulis ini membahas tentang analisis kinerja keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk sebelum dan selama pandemi COVID-19 dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang akan digunakan dalam karya tulis ini meliputi rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Kemudian, rasio tersebut akan dibandingkan dari rasio tahun ke tahun dan dibandingkan dengan rasio keuangan perusahaan yang bergerak di industri yang sama, yaitu PT Adaro Energy Tbk dan PT Bukit Asam Tbk tahun 2019 dan 2020. Hasil analisis tersebut akan dituangkan dalam karya tulis yang berjudul “KINERJA KEUANGAN PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS PADA PERIODE SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah beberapa pertanyaan yang akan dijawab dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini:

1. Bagaimana analisis rasio likuiditas pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk sebelum dan selama pandemi COVID-19?
2. Bagaimana analisis rasio profitabilitas pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk sebelum dan selama pandemi COVID-19?
3. Bagaimana analisis rasio solvabilitas pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk sebelum dan selama pandemi COVID-19?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk dibandingkan dengan perusahaan yang bergerak di industri yang sama pada sebelum dan selama pandemi COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis rasio likuiditas pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk sebelum dan selama pandemi COVID-19.
2. Untuk mengetahui analisis rasio profitabilitas pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk sebelum dan selama pandemi COVID-19
3. Untuk mengetahui analisis rasio solvabilitas pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk sebelum dan selama pandemi COVID-19

4. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk dengan perusahaan yang bergerak di industri yang sama pada sebelum dan selama pandemi COVID-19.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pembahasan dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini terbatas pada analisis laporan keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2019 – 2020 dan analisis laporan keuangan perusahaan pembanding dalam industri sejenis, yaitu PT Adaro Energy Tbk dan PT Bukit Asam Tbk tahun 2019 – 2020 dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2019 – 2020 dan perbandingan kinerja PT Indo Tambangraya Megah Tbk dengan PT Adaro Energy Tbk dan PT Bukit Asam Tbk tahun 2019 – 2020.

1.5 Manfaat Penulisan

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai analisis rasio keuangan pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk, serta diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis Selanjutnya

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan referensi mengenai analisis rasio keuangan pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

b. Bagi Investor Saham

Karya tulis ini diharapkan dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

c. Bagi PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan selama tahun 2019-2020.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum mengenai Karya Tulis Tugas Akhir yang akan disusun, meliputi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penyajian dari karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai teori analisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan yang akan digunakan sebagai landasan untuk penyusunan pembahasan karya tulis ini. Teori yang akan dibahas mencakup pengertian dan rumus dari rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi metode pengumpulan data, gambaran umum terkait objek dan hasil pembahasan masalah. Hasil pembahasan disertai dengan data dan fakta yang relevan dan valid. Pembahasan masalah didasarkan pada data dan fakta yang didapatkan dari laporan keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk, PT Adaro Energy Tbk, dan PT Bukit Asam Tbk tahun 2019 – 2020.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai simpulan dan saran dari karya tulis ini yang diambil dari bab-bab yang telah dibahas sebelumnya dan diharapkan dapat menjadi tambahan referensi untuk penyusunan karya tulis analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.